

ABSTRAK

Ifada, Salsabila, 2024. Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (sadari) Pada Remaja Putri di MA Muhammadiyah 1 Kota Malang. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Herawati Mansur, SST., M.Pd., M.Psi, Pembimbing Pendamping: Desy Dwi Cahyani, SST., M.Keb

Kanker payudara merupakan penyakit dengan prevalensi tertinggi kedua setelah kanker paru-paru. Di Kota Malang sendiri kasus tumor payudara menjadi kasus tertinggi ke-2 di Jawa Timur. Peningkatan kasus kanker payudara di Kota Malang pada tahun 2021-2022 meningkat menjadi 29 kasus. Kanker payudara dapat dideteksi secara dini dengan cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Faktor kurangnya pelaksanaan SADARI adalah pengetahuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di MA Muhammadiyah 1 Kota Malang. Menggunakan metode analitik korelasi dengan pendekatan *Cross Sectiona* dengan jumlah populasi 85 siswi. Pengambilan sampel dengan proportional random sampling sebanyak 46 siswi. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner pengetahuan tentang kanker payudara dan kuisioner perilaku SADARI. Tingkat pengetahuan dan perilaku remaja putri di MA Muhammadiyah 1 Kota Malang adalah cukup. Analisis data menggunakan uji statistic Chi-Square. Hasil penelitian adalah ada hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di MA Muhammadiyah 1 Kota Malang dengan hasil p-value 0,022 (<0,05). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, perlunya diberikan pemberian komunikasi informasi dan edukasi tentang deteksi dini kanker payudara untuk menambah pengetahuan remaja putri sehingga memiliki kesadaran untuk melakukan SADARI.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku, Kanker, SADARI, Remaja